

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan spesifikasi penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif analitis yakni penelitian yang bertujuan menjelaskan suatu gejala atau fakta serta upaya untuk mencari dan menata secara sistematis dan akurat data penelitian, kemudian dilakukan penelaahan secara akurat dan mendetail guna mencari makna.<sup>1</sup>

#### B. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Pendekatan yuridis normatif dilakukan dengan cara menelaah dan menginterpretasikan hal-hal yang bersifat teoritis yang menyangkut asas, konsepsi, doktrin dan norma. Adapun pendekatan yuridis empiris dilakukan dengan penelitian lapangan yang ditujukan pada penerapan hukum.

1. Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini. Pendekatan ini dikenal pula dengan pendekatan kepustakaan, yakni dengan mempelajari buku-buku, dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Pendekatan yuridis empiris adalah pendekatan yang dilakukan dengan melihat kenyataan yang ada dalam praktek di lapangan. Pendekatan ini dikenal pula

---

<sup>1</sup> Nurul zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 47

dengan pendekatan sosiologis yang dilakukan secara langsung di lapangan. Metode pendekatan ini berupaya memahami adat pernikahan dengan melihat peranan masyarakat yang ada didalamnya, yakni suatu pendekatan yang beranjak dari fenomena sosial/masyarakat.

### C. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Langkowala Kecamatan Lantari Jaya Kabupaten Bombana, Waktu Penelitian ini terhitung sejak proposal ini diseminarkan dan diterima oleh dewan penguji. Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, yakni bulan Mei sampai bulan Juli. Tahapan-tahapan penelitian ini meliputi perencanaan penelitian, penelitian lapangan, pengolahan data dan perampungan sekripsi.

### D. Sumber data

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama.<sup>2</sup> Dalam hal ini melalui informan kunci yaitu:

1. Pemerintah desa Langkowala.
2. Tokoh agama/tokoh masyarakat/tokoh adat di Desa Langkowala Kecamatan Lantari Jaya Kabupaten Bombana.
3. Pelaku kawin Lari.

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui bahan dokumen dalam hal ini penulis tidak langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak

---

<sup>2</sup> Sugiarto, et all. *Teknik sampling* (Jakarta;PT. Gramedia Utama, 2001),h. 16.

lain.<sup>3</sup> Sumber data sekunder yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran pelengkap tentang permasalahan yang sedang diteliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Pada teknik wawancara ini, pertanyaan ditanyakan kepada informan, yang telah di siapkan secara lengkap dan cermat, akan tetapi cara penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas. Dengan demikian, sekalipun terikat oleh pedoman wawancara (*interview guide*), tetapi pelaksanaannya dapat berlangsung dalam suasana tidak terlalu formal, harmonis dan tidak kaku.<sup>4</sup>

### b. Studi dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah penyelidikan pada penguraian dan penjelasan yang terdahulu, melalui sumber-sumber dokumen. Dalam hal ini penulis mengambil data dari dokumentasi buku-buku yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga objektivitas dari penelitian yang dikumpulkan.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut bagdan adalah:

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

---

<sup>3</sup> Lexi. J . Maleong, *metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 19.

<sup>4</sup>Dudung Abdul Rahman, *pengantar metode penelitian* (Yogyakarta: kurnia kalam semesta, 2003), h. 63.

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.<sup>5</sup>

Peneliti dalam melakukan analisis data menggunakan tiga tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, perumus perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data-data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dari permulaan pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda yang mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proposisi.<sup>6</sup>

#### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, ditetapkan pengujian keabsahan data menjadi sangat penting untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Teknik yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *triangulasi*.

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan dengan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid dan aktual terpercaya. William Wiersen mengartikan *triangulasi* sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan teknik yang disesuaikan dengan waktu.<sup>7</sup>

Dalam teknik *triangulasi* pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar telah ada diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan data valid.

---

<sup>5</sup>Sugiono, *memahami penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), h.40.

<sup>6</sup>Matthew. B. Milles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, terjemahan : Tjetjep Rohandi Rosidi* (Jakarta: UI Press, 1992),h. 17-18

<sup>7</sup>Sugiono, *metodologi kualitatif, kuantitatif dan R&D* (Bandung: CV Alvabe, 2006), Cct:III, h.270-274

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara yakni *triangulasi sumber data* dan *triangulasi data*. Kedua teknik yang dimaksud adalah pengujian keabsahan data dengan melakukan analisis atas data yang diperoleh dari tiga model pengumpulan diatas untuk dijadikan *memberchek*. Bila ketiga penelitian kreadibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lanjutan kepada sumber data untuk memastikan data yang dianggap benar.













































































































